

**PENGARUH SPESIFIK BANK KONVENSIONAL DAN INDIKATOR
MAKROEKONOMI (GDP) TERHADAP RISIKO LIKUIDITAS**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH:
VERONIKA PASKALINA
11190800**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGAJUAN

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



**Disusun Oleh:
Veronika Paskalina
11190800**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Veronika Paskalina
NIM : 11190800
Program studi : Manajemen
Fakultas : Fakultas Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

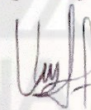
**“PENGARUH SPESIFIK BANK KONVENSIONAL DAN INDIKATOR
MAKROEKONOMI (GDP) TERHADAP RISIKO LIKUIDITAS”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 27 Juni 2023

Yang menyatakan



(Veronika Paskalina)

NIM.11190800

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

PENGARUH SPESIFIK BANK KONVENSIONAL DAN INDIKATOR MAKROEKONOMI (GDP) TERHADAP RISIKO LIKUIDITAS

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Veronika Paskalina

11190800

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Manajemen pada
Senin, 19 Juni 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. Elok Pakaryaningsih, M.Si
(Ketua Tim)

2. Dra. Umi Mutrini, M.Si
(Dosen Penguji)

3. Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si
(Dosen Pembimbing)



DUTA WACANA

Yogyakarta, ~~26~~ Juni 2023

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi



Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si



Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH SPESIFIK BANK KONVENSIONAL DAN INDIKATOR MAKROEKONOMI (GDP) TERHADAP RISIKO LIKUIDITAS

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 19 Mei 2023



Veronika Paskalina

11190800

HALAMAN MOTO

Kembalilah tenang, hai jiwaku, sebab Tuhan telah berbuat baik kepadamu.

(Mazmur 116:7)

Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan.

(Roma 8:28)

Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah sampai kepada kedatangan Tuhan! Sesungguhnya petani menantikan hasil yang berharga dari tanahnya dan ia sabar sampai telah turun hujan musim gugur dan hujan musim semi. Kamu juga harus bersabar dan harus meneguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat!

(Yakobus 5:7-8)

Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barang siapa yang mengasihi Dia.

(Yakobus 1:12)

Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran.

(Yakobus 1:17)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur pada Tuhan Yesus Kristus yang sampai pada titik ini menjadi sumber pertolongan dan pemberi kekuatan dalam kehidupan penulis. Karena Tuhan selalu memberikan kemurahan, kurnia, dan kasih sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Dan dengan penuh rasa syukur skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Seluruh keluarga terkhusus Papa Mama, Ayus dan Theresia Mangge, serta adik Hieronimus Bryan Sanjaya dan Maria Theresa Agata yang selalu mendoakan, memberi motivasi serta menasehati penulis.
2. Bapak Dr. Perminas Pangeran, SE., M.Si., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Prodi Manajemen yang telah memberikan ilmu selama penulis berkuliah di Universitas Kristen Duta Wacana.
4. Zakiah, Apri dan Elmi yang selalu memberi motivasi dan menasehati penulis.
5. Hedy, Cilla, Karni, Febby, dan Agung yang selalu memberikan semangat kepada penulis.


KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat kuasanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH SPESIFIK BANK KONVENSIONAL DAN INDIKATOR MAKROEKONOMI (GDP) TERHADAP RISIKO LIKUIDITAS”** dengan baik untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana Manajemen pada Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi bagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana (S-1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Di sisi lain, penulisan skripsi ini sebagai bagian dari upaya penulis mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang penulis terima dari para dosen di kampus.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata, penulis berharap kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa akan memberkati dan berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dengan caranya masing-masing. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua orang dan pengembangan ilmu manajemen keuangan.

Yogyakarta, 19 Mei 2023



Veronika Paskalina

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6

2.1.1 Teori <i>Pecking Order</i>	6
2.1.2 <i>Trade off Theory</i>	7
2.1.3 <i>Trade of Liquidity Theory</i>	8
2.1.4 Risiko Likuiditas	8
2.1.4.1 Risiko Kredit	9
2.1.4.2 Rasio Profitabilitas (ROE).....	10
2.1.4.3 Rasio Profitabilitas (ROA)	13
2.1.4.4 Kepemilikan Institusional	13
2.1.5 Indikator Makroekonomi.....	15
2.1.5.1 Pertumbuhan Domestik Bruto.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Penelitian	18
2.4 Pengembangan Hipotesis	19
2.4.1 Faktor Spesifik Bank terhadap Risiko Likuiditas	19
2.4.2 Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas.....	19
2.4.3 Rasio Profitabilitas (ROE) dan Risiko Likuiditas	20
2.4.4 Rasio Profitabilitas (ROA) dan Risiko Likuiditas	21
2.4.5 Kepemilikan Institusional dan Risiko Likuiditas.....	22
2.4.6 Pertumbuhan Domestik Bruto dan Risiko Likuiditas	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Teknik Pengumpulan Data	25
3.3 Teknik Pengambilan Sampel	26

3.4 Definisi Operasional.....	27
3.4.1 Variabel Dependen.....	27
3.4.2 Variabel Independen	27
3.5 Metode Analisis Data.....	28
3.5.1 Statistik Deskriptif	28
3.5.2 Pemilihan Model.....	28
3.5.2.1 Prosedur Pemilihan Model	29
1. <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	29
2. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	30
3. <i>Random Effect Model</i> (REM).....	30
3.5.3 Pengujian Model Regresi	30
3.5.3.1 Uji <i>F Test</i>	30
3.5.3.2 Uji R^2	31
3.5.4 Pengujian Asumsi Klasik	31
3.5.4.1 Uji Normalitas Residual	31
3.5.4.2 Uji Multikolinearitas	31
3.5.4.3 Uji Heteroskedastisitas	32
3.5.4.4 Uji Autokorelasi	32
3.5.5 Pengujian Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Statistik Deskriptif	34
4.2 Pemilihan Model.....	37
4.3 Pengujian Model Regresi	39

4.3.1 Hasil Uji F <i>Test</i>	39
4.3.2 Hasil Uji R ²	40
4.4 Asumsi Klasik.....	41
4.4.1 Uji Normalitas Residual	41
4.4.2 Uji Multikolinearitas	42
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	43
4.4.4 Uji Autokorelasi.....	44
4.5 Pengujian Hipotesis.....	45
4.5.1 Risiko Kredit (NPL) dan Risiko Likuiditas (RL)	46
4.5.2 Rasio Profitabilitas (ROE) dan Risiko Likuiditas (RL)	47
4.5.3 Rasio Profitabilitas (ROA) dan Risiko Likuiditas (RL).....	47
4.5.4 Kepemilikan Institusional (KI) dan Risiko Likuiditas (RL).....	48
4.5.5 Pertumbuhan Domestik Bruto (GDP) dan Risiko Likuiditas (RL).....	48
4.6 Pembahasan	49
4.6.1 Risiko Kredit (NPL) dan Risiko Likuiditas (RL)	49
4.6.2 Rasio Profitabilitas (ROE) dan Risiko Likuiditas (RL)	50
4.6.3 Rasio Profitabilitas (ROA) dan Risiko Likuiditas (RL).....	50
4.6.4 Kepemilikan Institusional (KI) dan Risiko Likuiditas (RL).....	51
4.6.5 Pertumbuhan Domestik Bruto (GDP) dan Risiko Likuiditas (RL).....	51
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Keterbatasan	55
5.3 Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA 57

LAMPIRAN 60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian..... 18



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rangkuman Hasil Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Data Populasi dan Sampel Perbankan Konvensional di Indonesia	26
Tabel 3.2 Variabel Dependen	27
Tabel 3.3 Variabel Independen.....	28
Tabel 3.4 Kriteria Uji Durbin-Watson.....	33
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4.2 Pemilihan Model	37
Tabel 4.3 Uji F.....	40
Tabel 4.4 Uji R^2	40
Tabel 4.5 Normalitas Residual	42
Tabel 4.6 Matrik Korelasi	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi	45
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Analisis.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan	60
Lampiran 2. Statistik Deskriptif	63
Lampiran 3. Uji Chow	63
Lampiran 4. Uji Hausman	64
Lampiran 5. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	64
Lampiran 6. Uji <i>Common Effect Model (CEM)</i>	65
Lampiran 7. Uji <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	65
Lampiran 8. Uji <i>Random Effect Model (REM)</i>	66
Lampiran 9. Uji <i>F Test</i> dan R^2	66
Lampiran 10. Uji Normalitas Residual	67
Lampiran 11. Uji Multikorelasi	67
Lampiran 12. Uji Heteroskedastisitas	67
Lampiran 13. Uji Autokorelasi	68
Lampiran 14. Formulir Revisi Judul Skripsi	69
Lampiran 15. Lembar Revisi Ujian Pendaran	70
Lampiran 16. Kartu Konsultasi	71
Lampiran 17. Halaman Persetujuan	72

**PENGARUH SPESIFIK BANK KONVENSIONAL DAN INDIKATOR
MAKROEKONOMI (GDP) TERHADAP RISIKO LIKUIDITAS**

Veronika Paskalina

11190800

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: veronika.paskalina@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor spesifik bank dan faktor makroekonomi bank terhadap risiko likuiditas bank konvensional. Variabel independen yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu spesifik bank seperti risiko kredit, rasio profitabilitas (ROE dan ROA), kepemilikan institusional, dan indikator makroekonomi seperti pertumbuhan domestik bruto (PDB). Sementara variabel dependen adalah risiko likuiditas. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 20 perusahaan perbankan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh positif terhadap risiko likuiditas. Rasio profitabilitas (ROE dan ROA) memiliki pengaruh negatif terhadap risiko likuiditas. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap risiko likuiditas, dan pertumbuhan domestik bruto memiliki pengaruh negatif terhadap risiko likuiditas.

Kata kunci: bank konvensional, risiko kredit, profitabilitas, kepemilikan institusional, risiko likuiditas.

**THE EFFECT OF BANK SPECIFIC AND MACROECONOMIC (GDP) ON
BANK'S LIQUIDITY RISK**

Veronika Paskalina

11190800

Department of Management Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: veronika.paskalina@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This study examines bank-specific and macroeconomic factors that determine the liquidity risk of Indonesia's conventional banks. There are two independent variables, the first is bank-specific factors which include credit risk, profitability ratios (ROE and ROA), and bank ownership; and the second one is gross domestic product (GDP) as one the macroeconomic indicators. The dependent variable is liquidity risk. The data used in this study include conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017–2021. By using a purposive sampling technique, there are 20 banks included in this study. The analytical method used is multiple linear regression performing the common effect model, fixed effect model and random effect model. The findings indicate that credit risk has a positive effect on liquidity risk. Profitability ratios (ROE and ROA) have a negative effect on liquidity risk. On the other hand, Institutional or bank ownership has a negative effect on liquidity risk. GDP has a negative effect on liquidity risk.

Keywords: conventional bank, credit risk, profitability, institutional ownership, liquidity risk.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan perbankan merupakan perusahaan terpenting dalam perekonomian Indonesia. Namun perusahaan perbankan sangat rentan menghadapi risiko likuiditas dan berdampak pada kehilangan kepercayaan masyarakat pada sistem perbankan. Tentu ini menjadi tantangan bagi dunia perbankan karena sistem ekonomi yang kompetitif dan pasar yang terbuka dapat mempengaruhi mekanisme pengelolaan bank. Bank harus stabil sehingga mampu mengelola risiko likuiditas yang dihadapinya (Perminas, 2017).

Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/2009 menjelaskan risiko likuiditas merupakan risiko karena bank tidak mampu membayar kewajibannya pada tempo waktu tertentu dari arus kas atau aset yang dimiliki. Risiko likuiditas terjadi pada umumnya setelah terjadi risiko yang lain, seperti adanya pembiayaan yang macet, atau reputasi bank yang buruk sehingga bank tidak memiliki cukup dana untuk memenuhi kewajibannya (Ikatan Bankir Indonesia, 2015a). Perbankan akan kehilangan kepercayaan dari para deposan karena tidak dapat mengembalikan dana tepat waktu. Risiko likuiditas berakibat buruk bagi bank karena mempengaruhi reputasinya dan bisa berujung pada kebangkrutan bank (Ghenimi et al., 2020). Oleh karena itu, perbankan perlu mengelola kecukupan likuiditas dengan tetap mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan bank.

Perbankan perlu membiayai aset yang relatif tidak likuid supaya mengurangi risiko likuiditas. Dengan kata lain, perbankan perlu memfasilitasi transaksi pelaku ekonomi dan mendukung kegiatan ekonomi, deposit likuid jangka pendek harus mendanai pinjaman likuid jangka panjang (Horvath et al., 2016). Namun terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perbankan menghadapi risiko likuiditas, antara lain risiko kredit (Brunnermeier & Yogo, 2009).

Risiko kredit terjadi karena kegagalan pihak kreditur memenuhi kewajibannya pada bank. Risiko ini dapat dari berbagai kegiatan perbankan seperti perkreditan (pembiayaan), aktivitas *treasury* (penempatan dana antar bank), aktivitas terkait investasi, dan pembiayaan perdagangan (Ikatan Bankir Indonesia, 2015b). Padahal aktivitas perbankan sangat berkaitan erat dengan pinjaman dan pembiayaan kepada kreditur. Kegagalan kreditur mengembalikan biaya pinjaman dan bungannya telah menyebabkan risiko kredit pada bank (Ghenimi et al., 2020).

Di sisi lain, dunia perbankan memiliki karakteristik sistem pengelolaan seperti rasio profitabilitas (*return on equity*), rasio profitabilitas (*return on assets*), dan kepemilikan institusional. Rasio profitabilitas (ROE) merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan oleh bank dari modal saham tertentu. Sementara rasio profitabilitas (ROA) merupakan cara untuk mengukur laba perbankan dari aset yang dimilikinya (Hanafi & Halim, 2018).

Kepemilikan institusional merupakan saham yang dimiliki institusi di perbankan seperti institusi pemerintah, perusahaan swasta dan sebagainya. Kepemilikan institusional merupakan faktor penting bagi perbankan supaya perbankan dapat dikelola secara kredibel dan akuntabel (Suta et al., 2016). Di sisi lain

terdapat faktor eksternal perbankan yang dapat mempengaruhi sistem perbankan yaitu pertumbuhan domestik bruto (PDB). Pertumbuhan domestik bruto merupakan variabel makro ekonomi yang digunakan untuk mengukur ekonomi suatu negara secara berkesinambungan melalui penghitungan produk domestik bruto, seperti pendapatan perkapita (Tenreng & Idrus, 2022). Pertumbuhan domestik bruto dapat meningkatkan likuiditas bank karena uang banyak beredar di pasaran (Ghenimi et al., 2020).

Berbeda dengan penelitian Ghenimi et al., (2020) yang meneliti pada bank konvensional dan bank Islam, kajian ini hanya fokus pada bank konvensional. Alasannya jumlah ekuitas bank konvensional dan bank Islam tidak seimbang, bank Islam masih relatif sedikit. Selain itu, berbeda dengan riset sebelumnya, penelitian ini menambah variabel kepemilikan institusional, karena kepemilikan institusional juga berhubungan dengan risiko likuiditas (Suta, et al., 2016). Alasannya kepemilikan institusional dapat mengawasi operasional bank sehingga terhindar dari risiko likuiditas.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh spesifik bank konvensional dan indikator makroekonomi terhadap risiko likuiditas. Adapun variabel spesifik bank adalah risiko kredit, rasio profitabilitas (ROE/ROA), dan kepemilikan institusional. Sementara itu, indikator makroekonomi adalah pertumbuhan domestik bruto. Manfaat kajian ini untuk memahami apakah risiko kredit, rasio profitabilitas (ROE/ROA), kepemilikan institusional, dan pertumbuhan domestik bruto berpengaruh terhadap risiko likuiditas bank konvensional di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

- Apakah faktor spesifik bank konvensional dan indikator makroekonomi berdampak pada risiko likuiditas bank?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- Untuk menguji faktor spesifik bank konvensional dan faktor makroekonomi terhadap risiko likuiditas bank.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kontribusi dalam penelitian ini antara lain:

a. Bagi Akademi

Hasil ini bisa digunakan sebagai informasi tentang pengaruh spesifik bank konvensional dan indikator makroekonomi terhadap risiko likuiditas, dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Bagi Perbankan

Hasil ini dapat berguna bagi rujukan evaluasi oleh pihak manajemen bank untuk mengambil sebuah keputusan maupun untuk penerapan sinergi yang efektif dalam mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi, yaitu risiko likuiditas.

c. Bagi Investor

Hasil ini mungkin bisa menjadi masukan bagi para investor dalam menilai tingkat kesehatan perbankan sebelum menanamkan modal pada bank tersebut.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Spesifik Bank
 - a. Risiko kredit (NPL) terjadi karena debitur gagal melunasi kewajibannya pada bank (Ikatan Bankir Indonesia, 2015b).
 - b. Rasio profitabilitas (ROE) untuk mengetahui laba perusahaan perbankan berdasarkan modal saham tertentu (Hanafi & Halim, 2018).
 - c. Rasio profitabilitas (ROA) untuk mengetahui laba perbankan dari modal aset tertentu (Hanafi & Halim, 2018).
 - d. Kepemilikan institusional (KI) merupakan besaran jumlah kepemilikan saham perbankan oleh institusi seperti pemerintah, perusahaan swasta, asuransi dan sebagainya (Suta et al., 2016).
2. Variabel Indikator Makroekonomi
 - a. Pertumbuhan domestik bruto (PDB) merupakan pengukuran peningkatan ekonomi negara secara berkesinambungan melalui penghitungan pendapat perkepala keluarga atau perkapita (Tenreng & Idrus, 2022).
3. Variabel Dependen
 - a. Risiko likuiditas terjadi karena bank tidak mampu membayar kewajiban pada waktu tertentu dari arus kas dan aset (Ikatan Bankir Indonesia, 2015c).
4. Kategori bank yang dirujuk adalah 20 bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan tahunan lengkap.

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian tentang analisis tentang risiko likuiditas terhadap risiko kredit pada bank konvensional di Indonesia periode 2017 – 2021 bisa disimpulkan berikut ini:

1. Risiko kredit (NPL) berpengaruh positif dan mendukung risiko likuiditas. Menurut *trade of liquidity theory*, perusahaan yang memiliki pendapatan rendah seringkali memilih mencari pendanaan dari perbankan sehingga berdampak pada risiko likuiditas (Perminas, 2010). Hasil analisis mendukung *trade of liquidity theory*, karena risiko kredit yang tinggi berdampak pada risiko likuiditas juga tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Ghenimi et al., (2020).
2. Rasio profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas. Menurut *pecking order theory*, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dari laba saham tertentu akan memiliki sedikit hutang karena perusahaan memiliki sumber daya internal yang melimpah (Sudana, 2015). Hasil analisis mendukung *pecking order theory*, karena bank yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki sumber dana yang lebih stabil dan likuid (Perminas, 2017). Hasil penelitian ini mendukung penelitian Perminas (2017), dan Ghenimi et al., (2020).
3. Rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas. Menurut *pecking order theory*, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang

tinggi dari aset tertentu akan memiliki sedikit hutang karena perusahaan memiliki sumber daya internal yang melimpah (Sudana, 2015). Hasil analisis mendukung *pecking order theory*, karena perbankan yang mendapatkan profit yang tinggi dari aset, maka modal bank semakin meningkat sehingga menghambat likuiditas perbankan (Perminas, 2017). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Perminas (2017) maupun Ghenimi et al., (2020).

4. Kepemilikan institusional (KI) berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas. Menurut *trade off theory*, perusahaan memajemen perusahaannya untuk menggunakan lebih sedikit hutang supaya menghindari risiko likuiditas (Perminas, 2010). Hasil analisis mendukung *trade off theory*, karena perusahaan memiliki pengawasan yang efektif sehingga perusahaan terhindar dari perilaku oportunistik manajerial (Suta et al., 2016). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Ghenimi et al., (2020).
5. Pertumbuhan GDP berpengaruh negatif terhadap risiko likuiditas. Menurut *trade off theory*, perusahaan berusaha mendasarkan pendanaan pada struktur modal yang ditargetkan dengan memaksimalkan nilai pasar (Perminas, 2010). Pertumbuhan GDP membuat perusahaan perbankan meningkatkan hutang sehingga mendapatkan keuntungan dari bunga. Hasil analisis mendukung *trade off theory*, karena pertumbuhan GDP memberikan peluang yang baik pada bank untuk menciptakan lebih banyak pendapatan, sehingga mengurangi risiko likuiditas (Ghenimi et al., 2020). Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Perminas (2017), dan Ghenimi et al., (2020).

5.2 Keterbatasan

Berikut adalah keterbatasan yang dihadapi saat melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Variabel spesifik bank dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena peneliti belum mempertimbangkan variabel – variabel moderator.
2. Variabel makroekonomi yang digunakan hanya satu variabel, yaitu variabel pertumbuhan domestik bruto (GDP).
3. Sampel penelitian ini terlalu kecil karena berfokus pada bank konvensional yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, dan menggunakan metode pengamatan yang relatif pendek, yaitu dari tahun 2017 – 2021.
4. Selain itu, penelitian ini memakai sampel perusahaan sektor pertanian sehingga mempengaruhi sampel bank yaitu sebanyak 20 bank konvensional.

5.3 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagi peneliti yang akan datang
 - 1.1 Peneliti selanjutnya bisa menentukan variabel yang signifikan dan searah dalam proses penelitian.
 - 1.2 Dalam menganalisis variabel spesifik bank, penelitian selanjutnya bisa mempertimbangkan variabel – variabel moderasi. Dengan variabel moderasi, peneliti dapat mengetahui kekuatan atau kelemahan yang berkorelasi dengan variabel independen dan variabel dependen.
 - 1.3 Variabel makroekonomi hanya memiliki satu variabel yaitu pertumbuhan domestik bruto (GDP). Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel ekonomi makro dalam melakukan penelitiannya.

1.4 Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang tahun pengamatan bila menggunakan sampel dari bank konvensional di Bursa Efek Indonesia.

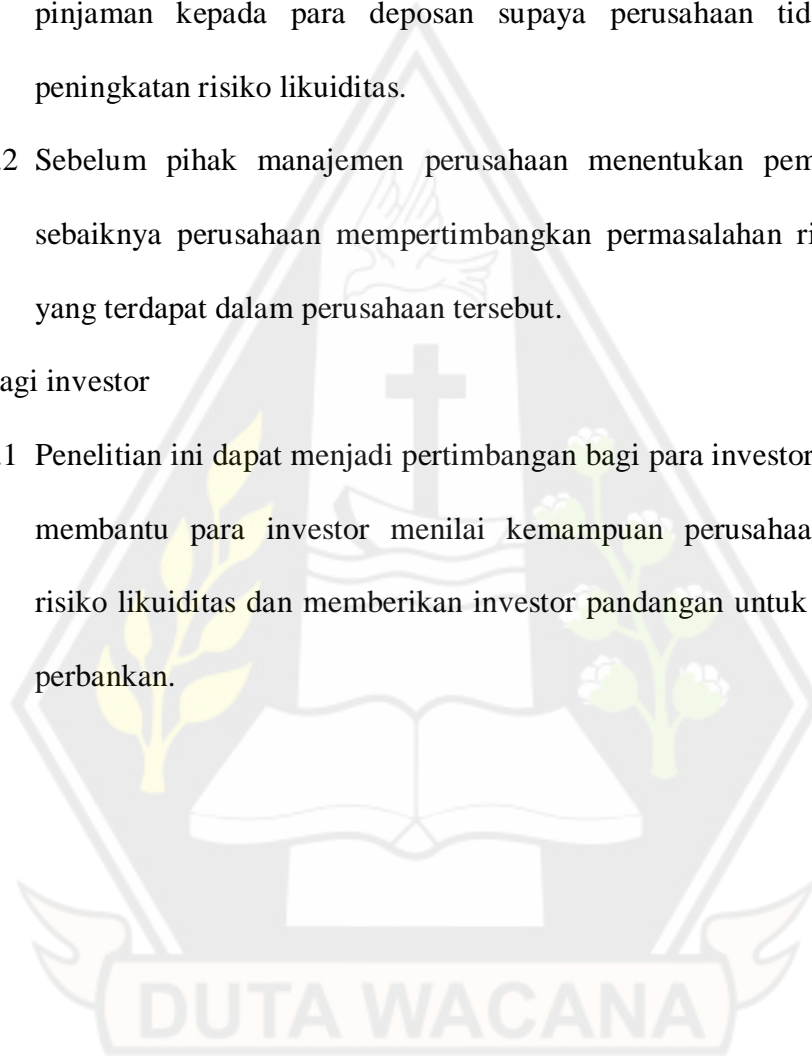
2) Bagi perusahaan

2.1 Perusahaan dapat mempertimbangkan risiko kredit dalam memberikan pinjaman kepada para deposan supaya perusahaan tidak menangani peningkatan risiko likuiditas.

2.2 Sebelum pihak manajemen perusahaan menentukan pemegang saham, sebaiknya perusahaan mempertimbangkan permasalahan risiko likuiditas yang terdapat dalam perusahaan tersebut.

3) Bagi investor

3.1 Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi para investor, sehingga bisa membantu para investor menilai kemampuan perusahaan menghadapi risiko likuiditas dan memberikan investor pandangan untuk berinvestasi di perbankan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul-Rahman, A., Sulaiman, A. A., & Said, N. L. H. M. (2018). Does Financing Structure Affects Bank Liquidity Risk? *Pacific-Basin Finance Journal*, 52, 26–29.
- Baltagi, B. H. (2005). *Econometric Analysis of Panel Data* (3rd ed.). West Sussex: John Wiley & Sons Inc.
- Brunnermeier, M. K., & Yogo, M. (2009). A Note on Liquidity Risk Management. *AEA Session on Liquidity, Macroeconomics and Asset Prices*, 12.
- Dewi, A. S. M., & Ary, W. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4 (2), 358–372.
- Gaytan, A., & Rancière, R. G. (2001). Banks, Liquidity Crises and Economic Growth. *UPF Economics and Business Working Paper* 853.
- Ghenimi, A., Chaibi, H., & Omri, M. (2020). Liquidity Risk Determinants: Islamic vs Conventional Banks. *International Journal Law and Management*, 63 (1), 65–95.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2004). *Basic Econometrics* (4th ed.). New York: McGraw-Hill Companies.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: Salemba Empat.

- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hartono, J. (2004). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Horvath, R., Seidler, J., & Weill, L. (2016). How Bank Competition Influences Liquidity Creation. *Economic Modelling*, 52, 155–161.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Manajemen Resiko 1: Mengidentifikasi Resiko Pasar, Operasional, dan Kredit Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Manajemen Resiko 2: Mengidentifikasi Resiko Likuiditas, Reputasi, Hukum, Kepatuhan, dan Strategi Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Manajemen Resiko 3: Mengendalikan Manajemen Resiko Bank*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- KBBI. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.
- Mahdi, I. B. S., & Abbes, M. B. (2018). Relationship Between Capital, Risk and Liquidity: A Comparative Study Between Islamic and Conventional Banks in MENA Region. *Research in International Business and Finance*, 45, 588–596.
- Nachrowi, N. D., & Usman, H. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Omoregie, O. K., Olofin, S. A., & Ikpesu, F. (2019). Capital Structure and the Profitability-Liquidity Trade-off. *International Journal of Economics and*

Financial Issues, 9 (3), 105–115.

Perminas, P. (2010). Pemilihan Sekuritas dan Arah Kebijakan Struktur Modal: Pecking Order Ataukah Static-Trade Off? *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 21 (1), 1–8.

Perminas, P. (2017). Risiko Likuiditas dan Determinannya: Studi Empiris Pada Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 7 (2), 68–82.

Roman, A., & Sargu, A. C. (2015). The Impact of Bank-Specific Factors on The Commercial Banks Liquidity: Empirical Evidence from CEE Countries. *Procedia Economics and Finance*, 20, 571–579.

Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan (Kedua)*. Jakarta: Erlangga.

Suta, I. W. P., Sugiarta, I. N., & Agustina, P. A. A. (2016). Pengaruh Kebijakan Utang Pada Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12 (3), 173–185.

Sutrisno, R. J., & Yudowati, S. P. (2020). Pengaruh Risiko Likuiditas, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas. *E-Proceeding of Management*, 7 (2), 5963 - 5969.

Tenreng, M., & Idrus, A. (2022). *Ekonomi Makro*. Makassar: CV. Syakir Media Press.